

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN PANCASILA MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED  
LEARNING (PBL)* BERBANTUAN MEDIA ADOBE FLASH  
DI KELAS V SDN 14 GURUN LAWEH KOTA PADANG**

Nazrey Johani<sup>1</sup>, Hamimah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

[1nazreybangkojbi@gmail.com](mailto:nazreybangkojbi@gmail.com), [2hamimah@fip.ac.id](mailto:hamimah@fip.ac.id)

**ABSTRACT**

*Learning Pancasila Education Using the Problem Based Learning (PBL) Model Assisted by Adobe Flash Media in Grade V of SDN 14 Gurun Laweh, Padang City. Undergraduate Thesis. Faculty of Education. Universitas Negeri Padang. This research was motivated by field conditions indicating low student learning outcomes in Pancasila Education. This situation occurred because teachers had not implemented varied learning models and students' understanding of the learning material was still not optimal, resulting in low student participation during the learning process. Therefore, this study aimed to describe the improvement of students' learning outcomes in Pancasila Education through the application of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Adobe Flash media in Grade V of SDN 14 Gurun Laweh, Padang City.*

*This study employed Classroom Action Research (CAR) using qualitative and quantitative approaches. The research was conducted in two cycles, namely Cycle I consisting of two meetings and Cycle II consisting of one meeting. Each cycle was implemented through four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research instruments included observation sheets, tests, and non-test instruments. The research subjects were the teacher and 24 Grade V students of SDN 14 Gurun Laweh, Padang City, consisting of 10 male students and 14 female students.*

*The results showed improvements in several aspects. The teaching module increased from an average of 83.33% in Cycle I to 95.83% in Cycle II. Teacher activity improved from 82.14% to 96.42%. Student activity increased from 82.14% to 92.85%. Students' learning outcomes also improved from an average score of 75.42% in Cycle I to 87.08% in Cycle II. Thus, it can be concluded that the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Adobe Flash media is effective in improving learning outcomes in Pancasila Education for Grade V students.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Pancasila Education, Problem Based Learning, Adobe Flash Media*

## **ABSTRAK**

Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Adobe Flash di Kelas V SDN 14 Gurun Laweh Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi di lapangan yang menunjukkan rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini disebabkan karena guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan masih belum optimal, sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Adobe Flash di kelas V SDN 14 Gurun Laweh Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I yang terdiri atas dua pertemuan dan siklus II yang terdiri atas satu pertemuan. Setiap siklus dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, tes, dan non-tes. Subjek penelitian adalah guru dan 24 orang peserta didik kelas V SDN 14 Gurun Laweh Kota Padang, yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa aspek. Modul ajar meningkat dari rata-rata 83,33% pada siklus I menjadi 95,83% pada siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 82,14% menjadi 96,42%. Aktivitas peserta didik meningkat dari 82,14% menjadi 92,85%. Hasil belajar peserta didik juga meningkat dari 75,42% pada siklus I menjadi 87,08% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Adobe Flash mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas V.

Kata Kunci: Hasil belajar, Pendidikan Pancasila, Problem Based Learning, Media Adobe Flash

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan dasar di Indonesia telah mengalami berbagai perkembangan kurikulum. Kurikulum diartikan sebagai suatu

perencanaan sistematis mengenai tujuan, materi, metode, dan penilaian pembelajaran yang ditujukan untuk membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi

tertentu. Kurikulum berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan proses mengajar yang mendidik, serta digunakan untuk mengukur pencapaian siswa (Nisa, 2023).

Serta adanya perubahan kurikulum baru ini diperlukan kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan dan implementasi nyata dari semua pihak, sehingga Profil Pelajar Pancasila dapat tertanam pada peserta didik (Sari, F & Amini, R, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 23, 25, dan 28 Juli 2025 di kelas V SDN 14 Gurun Laweh Kota Padang, sekolah ini sudah menggunakan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka pada semua mata pelajarannya. kondisi ideal dalam kegiatan pembelajaran.

Peneliti

menemukan beberapa permasalahan dari segi peserta didik, guru maupun modul ajar. terlihat pada proses pembelajaran guru kurang melakukan tanya jawab terhadap materi/ masalah yang dibahas

Pada aspek peserta didik terdapat permasalahan yaitu: (1) peserta didik cenderung pasif dan tidak aktif dalam pembelajaran, (2) peserta didik hanya diam dan terbiasa mendengarkan penyampaian materi dari guru sehingga peserta didik kurang mampu memecahkan masalahnya sendiri dan kurang berani menyampaikan ide-idenya, (3) peserta didik cenderung tidak berminat dalam pembelajaran (4) peserta didik mudah merasa jemu akibat pembelajaran yang monoton karena kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran, (5) peserta didik

kurang aktif pada saat diskusi kelompok, hanya beberapa anggota kelompok saja yang ikut berpartisipasi.

### **B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hal ini dikarenakan pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif dan pendekatan kuantitatif menghasilkan data berupa angka yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menyelidiki kondisi yang alami, bertujuan untuk memahami situasi yang sebenarnya terjadi di lapangan selama penelitian berlangsung. Data tersebut kemudian digunakan untuk analisis yang diperlukan.

Berdasarkan pendapat yang dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang datanya

berupa kata-kata dan pendekatan kuantitatif yang datanya berupa angka, karena dalam penelitian tindakan kelas memiliki tujuan dan melihat proses pembelajaran peserta didik mulai dari sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran dan juga data nilai peserta didik.

#### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini, peneliti dan guru kelas membuat rencana tindakan yang dilakukan. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran yaitu dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menentukan jadwal melakukan tindakan atau penelitian.
- b. Merumuskan rencana kegiatan meliputi perumusan Capaian

Pembelajaran (CP) dan kemudian melakukan indikator. refleksi. Hasilnya

## 1. Pelaksanaan dimanfaatkan selanjutnya.

Tahap ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran pada peserta didik kelas V SDN 14 Gurun Laweh dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yang mana setiap siklusnya akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat mengacu pada langkah-langkah model *Problem Based Learning*.

1) Peneliti dan guru kelas melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan.

## 2. Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini adalah tindakan perilaku yang dimunculkan oleh peserta didik dan guru praktisi pada setiap pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. Keseluruhan hasil pengamatan dicatat dalam bentuk lembar pengamatan.

Pengamatan akan dilakukan terus menerus dimulai dari siklus I sampai siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus

dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus berikutnya. Kekurangan dan kelemahan yang ada pada siklus I akan di perbaiki pelaksanaannya pada siklus II.

sesuai dengan model yang dipakai yakni model *Problem Based Learning*. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Rancangan modul ajar Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 14 Gurun Laweh.

## **B. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penilaian**

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan perbaikan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas V SDN 14 Gurun Laweh. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan yang berupa informasi untuk membuat rencana tindakan penelitian yang dilakukan sebagai pedoman pada pelaksanaan penelitian.

Tindakan yang dilakukan

- b. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan aktivitas guru dan peserta didik yang meliputi interaksi pembelajaran antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan evaluasi pembelajaran.

<b>2. Sumber Data</b>	<b>a. Non-Tes</b>
Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan media <i>Adobe Flash</i> di kelas V SDN 14 Gurun Laweh, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan penilaian, Pancasila tentang Pancasila menjadi Kebiasaan Hidupku dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan media <i>Adobe Flash</i> di kelas V SDN 14 Gurun Laweh Kota Padang.	Observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengamati apa saja yang dilakukan pada saat pembelajaran, caranya dengan menandai deskriptor yang muncul dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang terdapat pada lembar pengamatan modul ajar, aktivitas guru dan aktivitas peserta didik sesuai dengan pengamatan pembelajaran pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan media <i>Adobe Flash</i> .
	<b>C. Hasil Penelitian dan Pembahasan</b>

### **1. Siklus I Pertemuan 1**

Pada bagian ini diuraikan tentang hasil penelitian siklus I

pertemuan 1 dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Adobe Flash* di kelas V dimulai dari (a) tahap perencanaan, (b) tahap Pelaksanaan, (c) tahap pengamatan dan (d) tahap refleksi.

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu merancang Modul Ajar Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Adobe Flash*. Sebelumnya merancang modul ajar peneliti terlebih dahulu memilih dan menentapkan bab dan materi yang akan digunakan

#### a. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan Media *Adobe Flash* di kelas V SDN 14 Gurun Laweh siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Jumat, 05

Desember 2025, dengan peserta didik yang berjumlah 24 orang.

#### b. Pengamatan

Pengamatan terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila model *Problem Based Learning* berbantuan media *Adobe Flash* dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Pancasila

### 1. Siklus I Pertemuan 2

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan dengan alokasi  $2 \times 35$  menit. Pada bagian ini diuraikan tentang hasil penelitian siklus I pertemuan 2 dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila

<b>a. Perencanaan</b>	<i>Flash</i> di kelas V SDN 14
Pada tahap perencanaan tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu merancang Modul Ajar Pendidikan Pancasila menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) berbantuan media <i>Adobe Flash</i> . Sebelumnya merancang modul ajar peneliti terlebih dahulu memilih dan menentapkan bab dan materi yang akan digunakan dengan menggunakan berbantuan media <i>Adobe Flash</i> di kelas V semester I tahun ajaran 2025/2026.	Gurun Laweh siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa, 09 Desember 2025, dengan peserta didik yang berjumlah 24 orang. Pembelajaran berlangsung selama $2 \times 35$ menit. Bab yang diajarkan pada siklus I pertemuan 2 adalah BAB 2 Norma dalam Kehidupanku Sehari-hari Topik B, Penerapan Norma Sebagai Warga Sekolah. Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> .
<b>b. Pelaksanaan</b>	Untuk lebih jelasnya pelaksanaan
Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan Media <i>Adobe</i>	<i>Problem Based Learning</i> .

pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

**c. Pengamatan**

Pengamatan terhadap model *Problem Based Learning* berbantuan medai *Adobe Flash* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siklus I pertemuan 2 ini diamati oleh guru kelas V SDN 14 Gurun Laweh Kota Padang sebagai observer. guru kelas tersebut bertugas mengamati jalannya Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siklus I pertemuan 2 ini diamati oleh guru kelas V SDN 14 Gurun Laweh Kota Padang sebagai observer. guru kelas tersebut bertugas mengamati jalannya

**a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu merancang Modul Ajar Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning*

Pada tahap perencanaan tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu merancang Modul Ajar Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning*

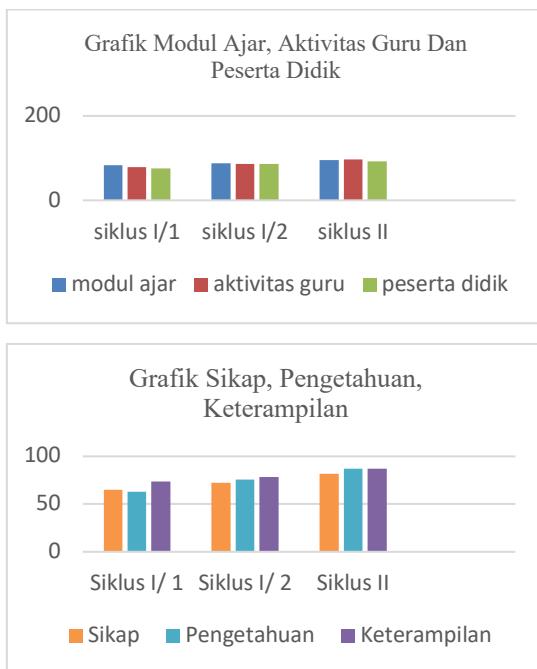
**d. Pengamatan**

Pengamatan terhadap model *Problem Based Learning* berbantuan medai *Adobe Flash* pada

<b>b. Pelaksanaan</b>	Adobe Flash pada Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) berbantuan Media <i>Adobe Flash</i> di kelas V SDN 14 Gurun Laweh siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Desember 2025, dengan peserta didik yang berjumlah 24 orang.  Pembelajaran berlangsung selama $2 \times 35$ menit. Bab yang diajarkan pada siklus II adalah BAB 2 Norma dalam Kehidupanku Sehari- hari Topik C, Penerapan Norma Sebagai Masyarakat <b>Pengamatan</b> Pengamatan terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model <i>Problem Based</i> <i>Learning</i> berbantuan medai	dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada  <b>D. Kesimpulan</b> <b>A. Kesimpulan</b> Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:  1. Modul ajar Pendidikan Pancasila menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan media <i>Adobe Flash</i> dikelas V SDN 14 Gurun Laweh Kota Padang yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Persentase hasil pengamatan modul ajar pada siklus I memperoleh rata-rata 85,41% dengan kualifikasi baik (B), sedangkan pada siklus II
-----------------------	---	---

- memperoleh rata-rata 95,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* dan media *Adobe Flash* di kelas V SDN 14 Gurun Laweh Kota Padang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model *Problem Based Learning* dan media *Adobe Flash*. Persentase hasil pengamatan aktivitas guru siklus I memperoleh rata-rata 82,14% dengan kualifikasi baik (B), sedangkan pada siklus II menjadi 96,42% dengan kualifikasi sangat baik (SB) karena pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru memenuhi langkah-langkah sesuai model *Problem Based Learning*.
3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* dan media *Adobe Flash* di kelas V SDN 14 Gurun Laweh Kota Padang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hasil belajar aspek sikap siklus I memperoleh rata-rata 72,58% dengan cukup (B), sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 81,59% dengan kualifikasi baik (B). hasil belajar aspek pengetahuan pada siklus I memperoleh rata rata 75,42% dengan kualifikasi cukup (C) dan siklus II memperoleh rata rata 87,08% dengan kualifikasi baik (B). hasil belajar aspek keterampilan pada siklus I memperoleh rata-rata 78,65%

dengan kualifikasi cukup (C)  
dan dari siklus I ke siklus II.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amris, F. K., & Desyandri, D. (2021). Pembelajaran tematik terpadu menggunakan model problem based learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2171–2180.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum merdeka: Pemaknaan merdeka dalam perencanaan pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(3), 399–407. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>
- Aulia, F. N., Millah, N. H., Alfazriani, R. S., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2023). Dampak Gerakan Literasi Terhadap Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), 151–160.
- Aulia, Z., & Arwin, A. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Elemen Bhineka Tunggal Ika di Kelas IV SDN 20 Air Camar Kota Padang. *Journal of Basic Education Studies*, 7(1), 287–298.
- Azzahra, H., & Hamimah, H. (2021). Peningkatan Hasil Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) di Kelas IV SD Negeri 04 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2836–2848.